

**PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT TO EQUITY RATIO DAN NET
PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil Dan Garment Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)

Oleh:

Ike Nur Wahyuni*)

Ronny Malavia Mardani**)

Budi Wahono***)

Email : ikenurwahyuni400@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Current ratio, Debt to equity ratio, and Net profit margin on stock prices in the textile and garment sub-sector manufacturing companies. The independent variable in this study is the Current ratio, Debt to equity ratio, and Net profit margin, while the dependent variable in this study is the stock price. The type of research that is used is empirical research with the data used, namely secondary data obtained by searching and collecting annual report data obtained from the website. The population in this study is the textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017 with a total of 19 companies. The sample selection technique in this study was using purposive sampling, so that a sample of 11 companies was obtained. Using normality test, classic assumption test, multiple linear regression test and hypothesis test.

The results of data analysis show: There is a positive influence on the Debt To Equity Ratio, while the Current Ratio and Net Profit Margin have a negative effect on the stock price of the textile and garment sub-sector manufacturing companies.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) and Net Profit Margin (NPM), Stock Prices

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Saat ini, terjadi perubahan yang sangat signifikan dalam aktivitas dan keadaan ekonomi. Bahkan dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat luar biasa ini, dunia bisnispun mengikuti kemajuan teknologi dan semakin berkembang dan ditandai dengan revolusi industri 4.0 bahkan sangat berpengaruh besar pada perekonomian dunia khususnya Indonesia. Maka, pasar modal merupakan salah satu modal utama yang mendukung kemajuan ekonomi, karena pada saat ini bukan hanya lembaga perbankan yang mendominasi suatu perekonomian, pasar modal adalah salah satu sarana yang memiliki dana juga

menjadi tempat perdagangan berbagai macam instrumen yang diperjual belikan yang sifatnya jangka panjang seperti halnya saham, reksadana, obligasi atau instrumen lainnya.

Investor untuk menanamkan sahamnya hendak memikirkan antar satu perusahaan dengan perusahaan lain. Investor dengan hal ini bisa memikirkan risiko yang akan terjadi dan keuntungan yang akan didapat apabila menanamkan saham pada suatu perusahaan. Harga saham adalah informasi pertama yang digunakan investor, karena harga saham merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan (emiten). Menurut Albab (2015:1) jika jumlah permintaan saham lebih besar dari penawaran maka harga saham akan naik, sebaliknya jika harga saham turun dikarenakan penawaran saham semakin besar.

Alasan diadakannya penelitian ini yaitu untuk menguji kembali variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor (*Tekstil And Garment*), Karena prospek yang sangat menguntungkan dan menjanjikan pada perusahaan (*Tekstil And Garment*), menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi para investor mengingat kebutuhan sehari-hari tidak berhenti dalam kondisi seperti apapun. *Tekstil And Garment*, yaitu perusahaan sektor industri yang stabil dan tidak gampang terkena pengaruh oleh musim apapun atau perubahan kondisi perekonomian walaupun terjadi inflasi, karena industri ini bergerak pada bidang pokok manusia

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah ditentukan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: 1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham. 2. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity ratio* terhadap harga saham. 3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR) terhadap harga saham, pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham dan pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham

KONTRIBUSI PENELITIAN

Kontribusi penelitian secara teoritis bagi peneliti semoga memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan atas pasar modal agar mampu menganalisa harga saham selanjutnya kontribusi penelitian secara praktis bagi investor ini diharapkan dapat membantu para calon investor dalam hal mempertimbangkan aktivitas investasi, sedangkan bagi perusahaan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi manajemen perusahaan mengenai pandangan investor terhadap kinerja perusahaannya dan bagaimana peningkatannya.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

PENELITIAN TERDAHULU

Riset perihal pengaruh *current ratio* terhadap harga saham yang dilakukan oleh Ferdianto (2014), Algiffari (2015), Trisnawati (2015), dan Ariana (2016), diperoleh hasil bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) di mana diperoleh hasil bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Riset perihal *debt to equity ratio* terhadap harga saham yang dilakukan oleh Sari (2015) dan Ariana (2016) diperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdianto (2014), Trisnawati (2015) dan Nurfadillah (2016), diperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Riset perihal *net profit margin* terhadap harga saham yang dilakukan Ferdianto (2014), diperoleh hasil bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) dan Trisnawati (2015) diperoleh hasil bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

TINJAUAN TEORI

HARGA SAHAM

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, harga saham artinya nilai dari saham itu sendiri, pemegang saham akan menerima pengembalian atas modalnya berupa dividen dan *capital gain*.

CURRENT RATIO

Current ratio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang segera harus dibayar dengan menggunakan hutang lancar, *current ratio* ini dihitung dengan cara membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Napa J, Awat (1998:385)

$H_1 = \text{Current Ratio}$ berpengaruh terhadap harga saham.

DEBT TO EQUITY RATIO

Debt to Equity Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang Kasmir (2010:142). *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pada adanya hubungan jumlah pinjaman (jangka panjang) yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Syamsuddin, 2013:54).

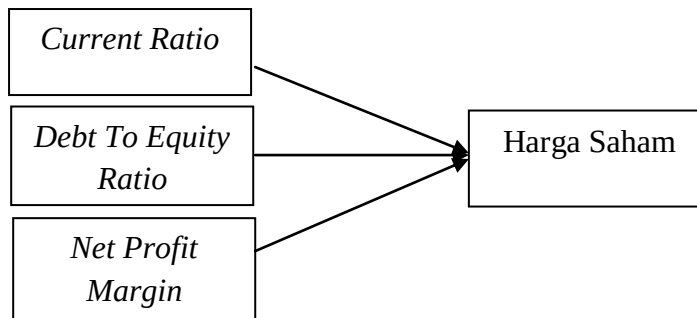
$H_2 = \text{Debt To Equity Ratio}$ berpengaruh terhadap harga saham

NET PROFIT MARGIN

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. “Semakin besar *net profit margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut Bastian dan Suhardjono (2006:299).

H₃ : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

HIPOTESIS PENELITIAN

H : *Current Ratio*(CR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₂: *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₃: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan ialah perusahaan *tekstil and garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang termuat dalam *Indonesia Stock Exchange* (IDX) periode 2015-2017 yang berjumlah 19 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yakni menggunakan metode *purposive sampling*, Sampel yang diambil dalam penelitian harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Semua perusahaan yang berturut-turut terdaftar di Perusahaan Manufaktur selama periode 2015-2017.
2. Perusahaan yang memiliki informasi lengkap dan telah melakukan audit mengenai data-data yang berkaitan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 yang berjumlah 11 perusahaan.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL DEPENDEN (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan, dimana harga yang muncul saat bursa tutup dan menjadi acuan untuk harga saham pembukaan di keesokan hari nya, sedangkan cara *mengambil* data harga saham tersebut melalui web IDX yakni pada laporan keuangannya.

VARIABEL INDEPENDEN (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (Machfudz dan Zainuddin, 2011:129). Variabel independen dalam penelitian ini adalah CR, DER dan NPM sebagai variabel X.

Current Ratio(X1) merupakan perhitungan dari pembagian aktifa lancar dengan hutang lancar, *Current Ratio* = $\frac{\text{Aktifa lancar}}{\text{Hutang lancar}}$, (Santoso, 2000)

Debt To Equity Ratio (X2) merupakan perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan modal,

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Ekuitas saham}}, (\text{Santoso, 2000})$$

Net Profit Margin (X3) merupakan persentase laba bersih perusahaan terhadap penjualan bersihnya dan untuk datanya diambil pada *Indonesia Stock Exchange*

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Ekuitas saham}}, (\text{Santoso, 2000})$$

UJI KUALITAS DATA

Untuk menguji kualitas data antara lain dilakukan melalui uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Kemudian uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) merupakan penggunaan sebuah uji normalitas data untuk mengetahui tingkat signifikansi data yang dikatakan terdistribusi secara normal Ghazali (2013:160). Sedangkan dalam uji asumsi klasik yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu “uji multikolinearitas untuk melihat ada dan tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Pengujian multikolineritas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.” Data dikatakan terjadi gejala multikol jika *tolerance* > 0,1 dan VIF <10 Ghazali (2013:105). Untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu observasi ke observasi lain dilakukan melalui uji heterokedastisitas. Jika pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas (Gujarati 2007:82). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas digunakan metode *Glejser test*. Metode *Glejser test* dapat “dilakukan dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas, apabila masing-masing variabel bebas

tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Sanusi, 2011:141).

Uji autokorelasi juga dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral) Gujarati (2007:112). Dalam penelitian ini “uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *Durbin-Watson d Test*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai statistik DW yang dihitung dengan nilai batas atas (DW_u) dan nilai batas bawah (DW_L) dari tabel Durbin Watson dengan memperhatikan jumlah observasi dan jumlah variabel bebas ditambah satu.” Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linier berganda dengan model regresi yang dikembangkan dalam penelitian. Pengujian hipotesis uji t ini digunakan untuk pengujian tentang pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) secara parsial. Uji secara parsial dibutuhkan untuk mengetahui tingkat signifikansi tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y). “Data penelitian ini diolah menggunakan program computer SPSS, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan Uji t, hasil uji t dapat dilihat pada table coefficient pada kolom sig (significance), jika nilai signifikan uji t $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing – masing variabel.” Uji F ini dilakukan untuk mengetahui goodness of fit dari model regresi. Uji F dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Koefisien Regresi = 0

H_1 : Ada beberapa Koefisien Regresi $\neq 0$

2. Alfa yang digunakan 5%

Kriteria penilaian Bila $\text{sig } f < 0,05$ ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$), maka terima H_1 menunjukkan bahwa ada beberapa variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat, Bila $\text{sig } f > 0,05$ ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{table}}$), maka terima H_0 menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi variabel terikat

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda menganalisis hubungan linier antara *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) dengan harga saham. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 15.0 for windows.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

UJI NORMALITAS

Menurut Ghazali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) merupakan penggunaan sebuah uji normalitas data untuk mengetahui tingkat signifikansi data yang dikatakan terdistribusi secara normal.

UJI MULTIKOLINIERITAS

Menurut Ghozali (2013:105) Uji Multikolinearitas yaitu untuk melihat ada dan tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Pengujian multikolineritas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Data dikatakan terjadi gejala multikol jika *tolerance* > 0,1 dan VIF <10.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu observasi ke observasi lain.” Jika pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas (Gujarati 2007:82). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas digunakan metode *Glejser test*. Metode *Glejser test* dapat “dilakukan dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas, apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Sanusi, 2011:141).”

UJI AUTOKORELASI

Uji autokorelasi merupakan adanya hubungan antara anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral) Gujarati (2007:112). Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *Durbin-Watson d Test*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai statistik DW yang dihitung dengan nilai batas atas (DW_u) dan nilai batas bawah (DW_L) dari tabel Durbin Watson dengan memperhatikan jumlah observasi dan jumlah variabel bebas ditambah satu.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 NPM + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to equity ratio*

NPM = *Net profit margin*

e = Standart error

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji t

Uji ini digunakan untuk pengujian tentang pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) secara parsial. Uji secara parsial dibutuhkan untuk mengetahui tingkat signifikansi tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y). Data penelitian ini diolah menggunakan program komputer SPSS, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan Uji t, hasil uji t dapat dilihat pada table coefficient pada kolom sig (significance), jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing – masing variabel.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui goodness of fit dari model regresi. Uji F dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis
 - H_0 : Koefisien Regresi = 0
 - H_1 : Ada beberapa Koefisien Regresi $\neq 0$
2. Alfa yang digunakan 5%
3. Kriteria penilaian :
 - a. Bila $\text{sig } f < 0,05$ ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$), maka terima H_1
 Menunjukkan bahwa ada beberapa variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat
 - b. Bila $\text{sig } f > 0,05$ ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{table}}$), maka terima H_0
 Menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi variabel terikat

PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	279,45644767
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,056
Kolmogorov-Smirnov Z		,632
Asymp. Sig. (2-tailed)		,819
Asymp. Sig. (2-tailed)		,819

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi yang di peroleh $0.819 > 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Uji Multikolinieritas
Coefficients(a)

Moel		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	82,519	133,525		,618	,541		
	CR	130,878	80,577	,281	1,624	,115	,780	1,281
	DER	333,167	145,897	,370	2,284	,030	,888	1,127
	NPM	3080,915	1621,388	,314	1,900	,067	,856	1,168

a Dependent Variable: HrgShm
 Sumber: Data diolah, 2019

Bedasarkan tabel 2 diketahui bahwasanya variabel bebas dalam penelitian ini mendapatkan nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai toleransi lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Uji Heterokedastisitas
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,637	75,112		,528	,602
	CR	95,868	45,327	,396	2,115	,043
	DER	166,330	82,071	,356	2,027	,052
	NPM	97,358	912,075	,019	,107	,916

a Dependent Variable: res_abs
 Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3 hasil Uji glejser diketahui bahwa semua variabel bebas tingkat siqnifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data non heterokedastisitas kecuali pada variabel *Current Ratio* (CR) dengan nilai $0,043 < 0,05$. Akan tetapi, mengutip pendapat dari Hays & Winkler (1971)

menyatakan bahwa dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis, asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Atas dasar ini pengujian tetaplah dilanjutkan pada tahapan selanjutnya meski terdapat pelanggaran yang terjadi di asumsi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,568(a)	,323	,252	293,55543	1,227

a Predictors: (Constant), NPM, DER, CR

b Dependent Variable: HrgShm

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4 hasil uji autokorelasi di atas dapat diketahui bahwa angka D-W sebesar 1,227, sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi dan jumlah data ($n = 33$, $k = 3$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL 1,2576 dan dU sebesar 1,6511, diperoleh nilai $0 \leq d \leq dU$ atau $0 \leq 1,227 \leq 1,2576$ maka hasilnya ada masalah autokorelasi. Akan tetapi, mengutip pendapat dari Hays & Winkler (1971) menyatakan bahwa dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran pada asumsi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Analisis Regresi Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82,519	133,525		,618	,541
	CR	130,878	80,577	,281	1,624	,115
	DER	333,167	145,897	,370	2,284	,030
	NPM	3080,915	1621,388	,314	1,900	,067

a Dependent Variable: HrgShm

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5 hasil regresi maka dapat dibuat persamaan linier antara *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 NPM + e$$

$$Y = 82,519 + 130,878CR + 333,167DER + 3080,915NPM$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

Konstanta (a), apabila semua variabel independen tidak mengalami perubahan, maka Nilai Perusahaan bernilai 82,519. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai 130,878, artinya setiap menambah 1 poin rasio pada *Current Ratio* (CR) akan menambah harga saham sebesar 130,878. Signifikansi variabel ini adalah 0,115 lebih besar dari 0,05 ($0,115 > 0,05$), sehingga *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai 333,167, artinya setiap menambah 1 poin rasio pada *Debt To Equity Ratio* (DER) akan menambah harga saham sebesar 333,167. Signifikansi variabel ini adalah 0,030 lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$) sehingga *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negative terhadap harga saham. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai 3080,915 artinya setiap menambah 1 poin rasio pada *Net Profit Margin* (NPM) akan menambah harga saham sebesar 3080,915. Signifikansi variabel ini adalah 0,067 lebih besar dari 0,05 ($0,067 > 0,05$) sehingga *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji t

Tabel 6
Uji t
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82,519	133,525		,618	,541
	CR	130,878	80,577	,281	1,624	,115
	DER	333,167	145,897	,370	2,284	,030
	NPM	3080,915	1621,388	,314	1,900	,067

a Dependent Variable: HrgShm

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 6 hasil uji t dari masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

Current Ratio (CR) memiliki nilai sig sebesar $0,115 > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, dimana terdapat kesimpulan secara parsial *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai sig sebesar $0,030 > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, dimana terdapat kesimpulan secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. *Net Profit margin* (NPM) memiliki nilai sig sebesar $0,067 > 0,05$, maka H_0

diterima H_1 ditolak, dimana terdapat kesimpulan secara parsial *net profit margin* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Uji F

Tabel 7
Uji F
FANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1189881,064	3	396627,021	4,603	,009(a)
	Residual	2499068,997	29	86174,793		
	Total	3688950,061	32			

a Predictors: (Constant), NPM, DER, CR

b Dependent Variable: HrgShm

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 7 hasil uji F memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05, artinya variabel bebas memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham . Berdasar pada pembahasan dan beberapa analisis data yang dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan: *Current Ratio* (CR), berpengaruh negatif (signifikan) terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* (DER), berpengaruh positif (signifikan) terhadap harga saham. *Net Profit Margin* (NPM), berpengaruh negatif (signifikan) terhadap harga saham.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian ini subjek pada penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil serta perusahaan garment yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selanjutnya terbatasnya sampel perusahaan, karena penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment sehingga sampel yang diperoleh terbatas dan penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* sehingga variabel lain yang berpengaruh terhadap harga saham tidak tercakup dalam penelitian.

SARAN

Bagi Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan beberapa faktor tersebut untuk mengoptimalkan harga saham. Bagi Investor saran untuk investor

hendaknya memperhatikan rasio keuangannya suatu perusahaan yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* jika hendak berinvestasi, karena dari hasil penelitian terbukti *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Bagi Peneliti Selanjutnya saran untuk peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa digunakan secara umum dan luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan subjek yang tidak hanya dalam perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Agar hasil penelitian dapat digunakan secara umum dan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, Ana. 2016. Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* Dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Whole Sale* Dan *Retail Trade* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Semarang. Universitas Pandanaran Semarang.
- Aan, Munawar Syamsudin. 2013. *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta : Putaka Pelajar.
- Algiffiari, Mohammad. 2015. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* Dan *Dividen* Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2013. Malang. Universitas Islam Malang.
- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Agnes, sawir. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* Jakarta. Gramedia pustaka utama.
- Awat, Napa J. 1998. *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Brigham, Eugene F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. and Joel F Houston. 2006. *Manajemen Keuangan Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Darnita, Elis. 2014. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta : Salemba.
- Darmadji, Tjiptono dan hendy M Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari, 2005 *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Ferdianto, Egi. 2014. Analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hartadi. 2016. Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset* Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Emiten LQ 45 Tahun 2010-2014). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Hays, W.L & Winkler, R.L. 1971. *Statistic – Probability, Inference, and Decision*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardani, Ronny Malavia. 2012. Pengaruh *Debt Equity Ratio, Price Earning Share, Book Market Value, Earning Per Share dan Risiko Sistematis* Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di BEI”. *Jurnal Ilmiah*. Vol 9, no.1. hal 107-120. Malang. Universitas Islam Malang.
- Nurfadillah, Mursidah. 2016. Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity* Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. Samarinda: STIE Muhammadiyah Samarinda.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Sari, Puspita. 2015. Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2010-2013). Tanjung pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sartono, Agus. 2000. *Manajemen keuangan Edisi III*. BPFE-Yogyakarta.
- Saputra, Puput Rarindra Adi. 2015. Pengaruh PER EPS ROA dan DER Terhadap Harga Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *eJournal Administrasi Bisnis*.

*) Ike Nur Wahyuni, Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

**) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

***) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA